

ANALISIS CUACA TERKAIT BENCANA HIDROMETEOROLOGI SUMATERA BARAT TANGGAL 01 JANUARI 2026

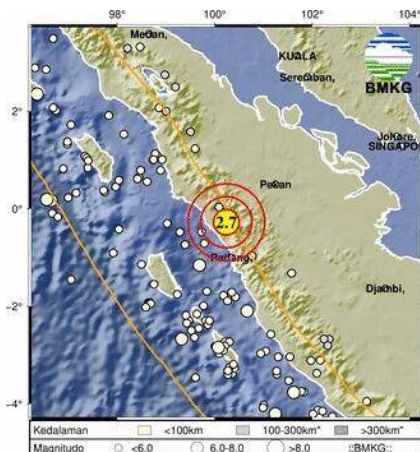
I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	<ul style="list-style-type: none"> Banjir Bandang Pasar Maninjau, Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam
TANGGAL	Hari Kamis, tanggal 01 Januari 2026
DAMPAK	<ul style="list-style-type: none"> Sejumlah rumah warga terkena material banjir bandang. Jalan Akses Pasar Maninjau Putus.
BERITA	Media online https://padek.jawapos.com , Media Sosial Instagram @sumbarkita dan Whatsapp Group.

II. DATA CURAH HUJAN

Stasiun/Pos Hujan	Kota/ Kabupaten	Curah Hujan (mm)		
		30 Des	31 Des	01 Jan
Pos Hujan Matur	Agam	15.0 (Hujan Ringan)	39.0 (Hujan Sedang)	0
Pos Hujan Koto Tuo	Agam	23.0 (Hujan Sedang)	86.0 (Hujan Lebat)	0
Pos Hujan Tanjung Raya	Agam	8.0 (Hujan Ringan)	29.0 (Hujan Sedang)	0

III. DATA GEMPA BUMI



Info Gempa Mag:2.7, 1-Jan-26
 01:42:46 WIB, Lok: 0.28 LS - 100.24
 BT (15 km Barat BUKITTINGGI-SUMBAR), Kedlmn: 10 km ::BMKG

IV. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
Analisis Skala Global	
1. IOD	+0.08 Suplai uap air dari wil. S. Hindia ke wil. Indonesia bag. Barat tidak signifikan (tidak berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat).
2. SOI	-0.8 Tidak Berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.
3. SST	28 – 30 °C Potensi penguapan (penambahan massa uap air) dari Samudera Hindia barat Sumatera signifikan .
4. SST Anomali	-1.0 – (1.0) °C Potensi penguapan (penambahan massa uap air) dari Samudera Hindia barat Sumatera signifikan .
Analisis Skala Regional	
5. MJO	Fase 5 (Maritime Continent) Tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.
6. Gelombang Atmosfer	Tidak terdapat aktifitas gelombang atmosfer di wilayah Sumatera Barat.
7. Streamline	Terdapat pola Belokan dan Pertemuan angin (Konvergensi) di wilayah Sumatera Barat akibat adanya Bibit Siklon Tropis 90S di Selatan-Tenggara Sumatera Barat.
8. Kelembapan Udara	Analisis kelembapan udara di wilayah Sumatera Barat pada pukul 00 UTC, pada lapisan 850 mb RH 70 – 90 %, pada lapisan 700 mb RH 70 - 80 %, dan lapisan 500 mb RH 70 - 90 %.
Analisis Skala Lokal	
9. Citra Radar	Berdasarkan data citra radar, hujan berlangsung mulai tanggal 31 Desember 2025 pukul 12.45 UTC (19.45 WIB) dengan intensitas ringan. Nilai reflektifitas 20 – 30 dBZ berlangsung

	hingga Pukul 13.55 UTC (20.55 WIB) mengindikasikan adanya awan konvektif di sekitar lokasi kejadian dan durasi hujan ringan dengan durasi yang singkat.
--	---

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas, wilayah Sumatera Barat masih dipengaruhi oleh faktor global, regional, dan lokal berupa SST anomali yang positif sehingga menyebabkan penambahan massa uap air di Sumatera Barat, adanya area Belokan dan Pertemuan angin akibat adanya Bibit Siklon Tropis 90S di Selatan-Tenggara Sumatera Barat, serta kelembapan udara yang relatif tinggi hingga lapisan atas, memicu pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.

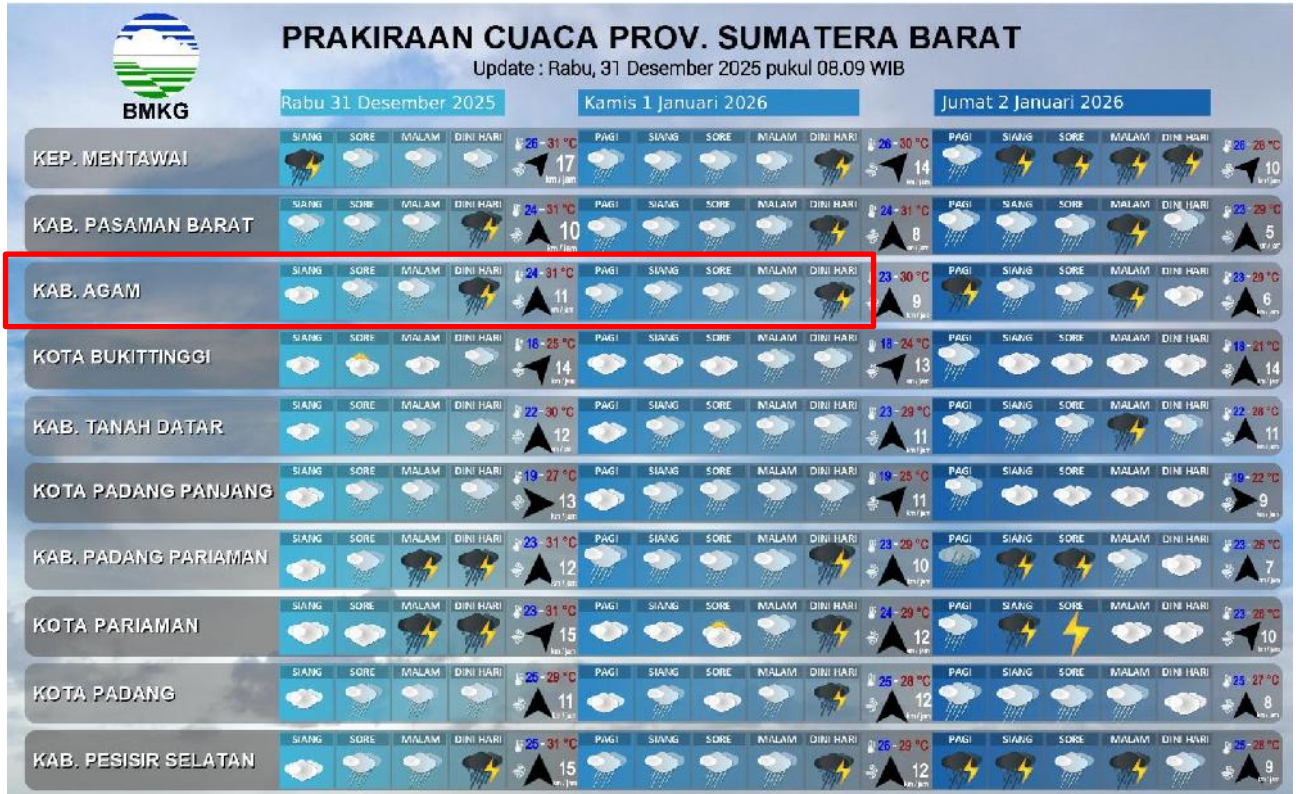
Bencana hidrometeorologi berupa banjir bandang di Agam disebabkan oleh aktivitas gempa bumi yang menyebabkan tumpukan material banjir bandang dan longsor yang berada di hulu sungai turun ke pemukiman warga.

VI. PROSPEK KE DEPAN

Dengan melihat kondisi atmosfer saat ini, masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat dapat disertai petir/kilat di wilayah Sumatera Barat hingga 3 hari ke depan.

VII. INFORMASI PERINGATAN DINI

Informasi prakiraan cuaca dan peringatan dini cuaca pada tanggal 01 Januari 2026 di wilayah Sumatera Barat.



Mengetahui
Kepala Stasiun Meteorologi
Minangkabau Padang Pariaman

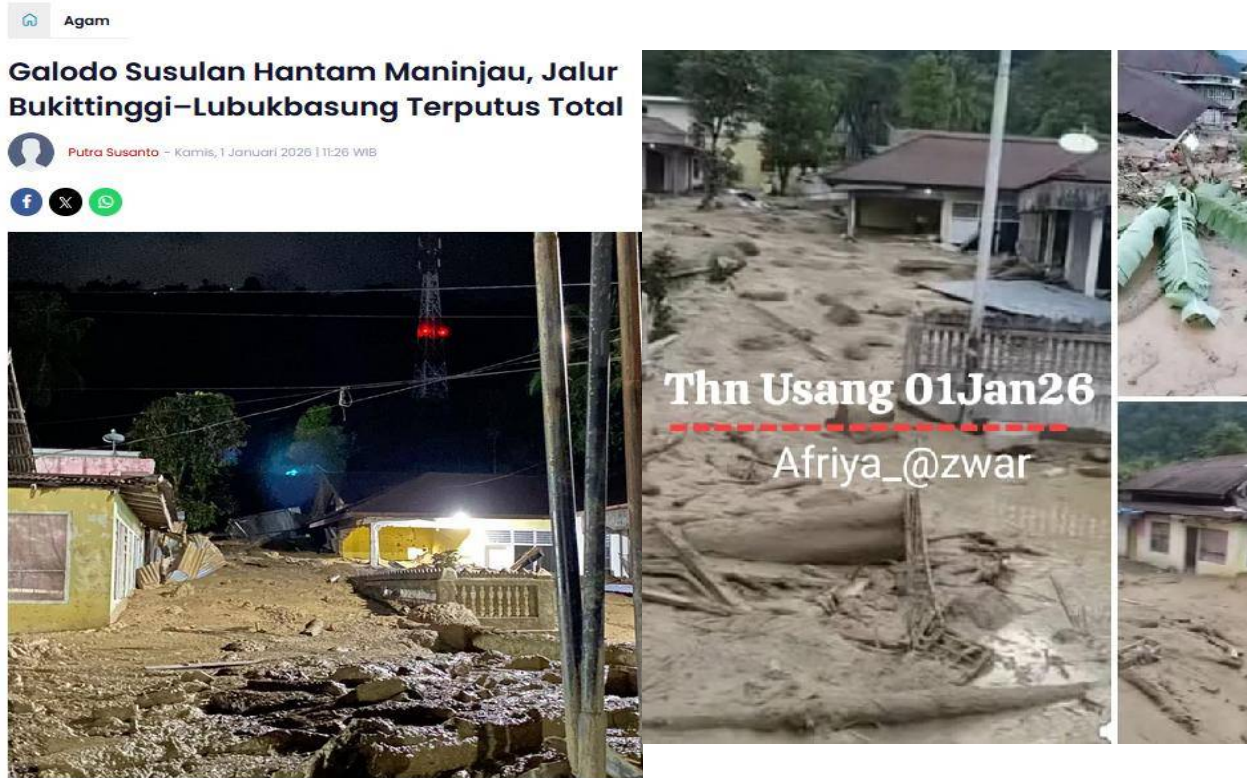


Desindra Deddy Kurniawan, SP, M.Kom

Padang Pariaman, 01 Januari 2026
Prakirawan

Siltia Wahyuni, S.Tr

LAMPIRAN

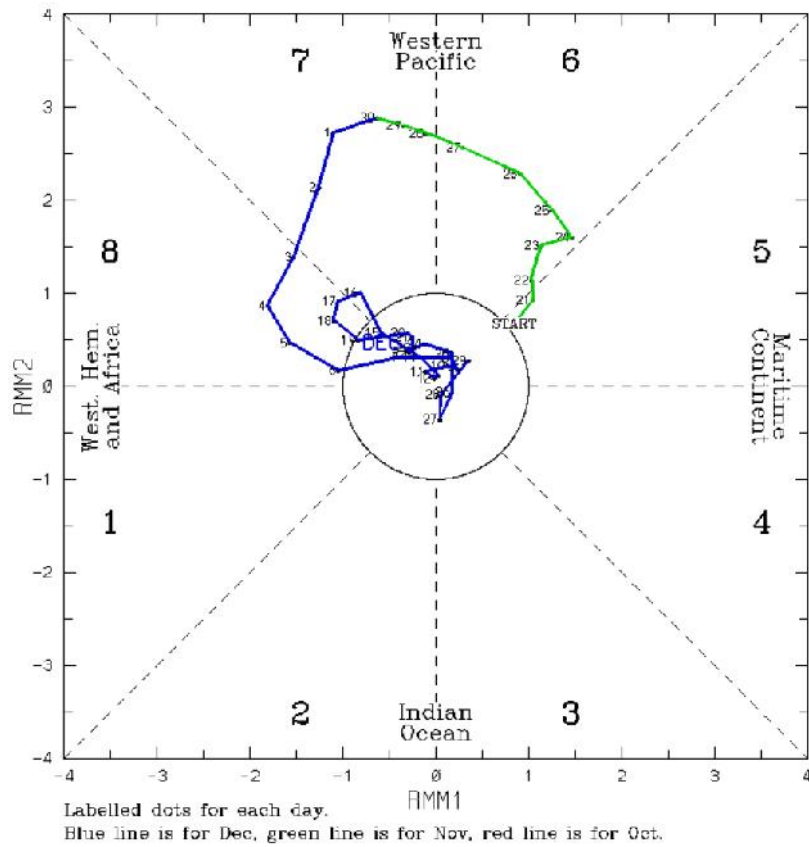


BELUM MEREDA: Material longsor yang terbawa arus sungai Batang Muaro Pisang kembali meluluhlantakkan permukiman warga di Nagari Maninjau, Tanjungraya, Agam, Kamis (1/1) dini hari. (BPBD AGAM FOR PADEK)

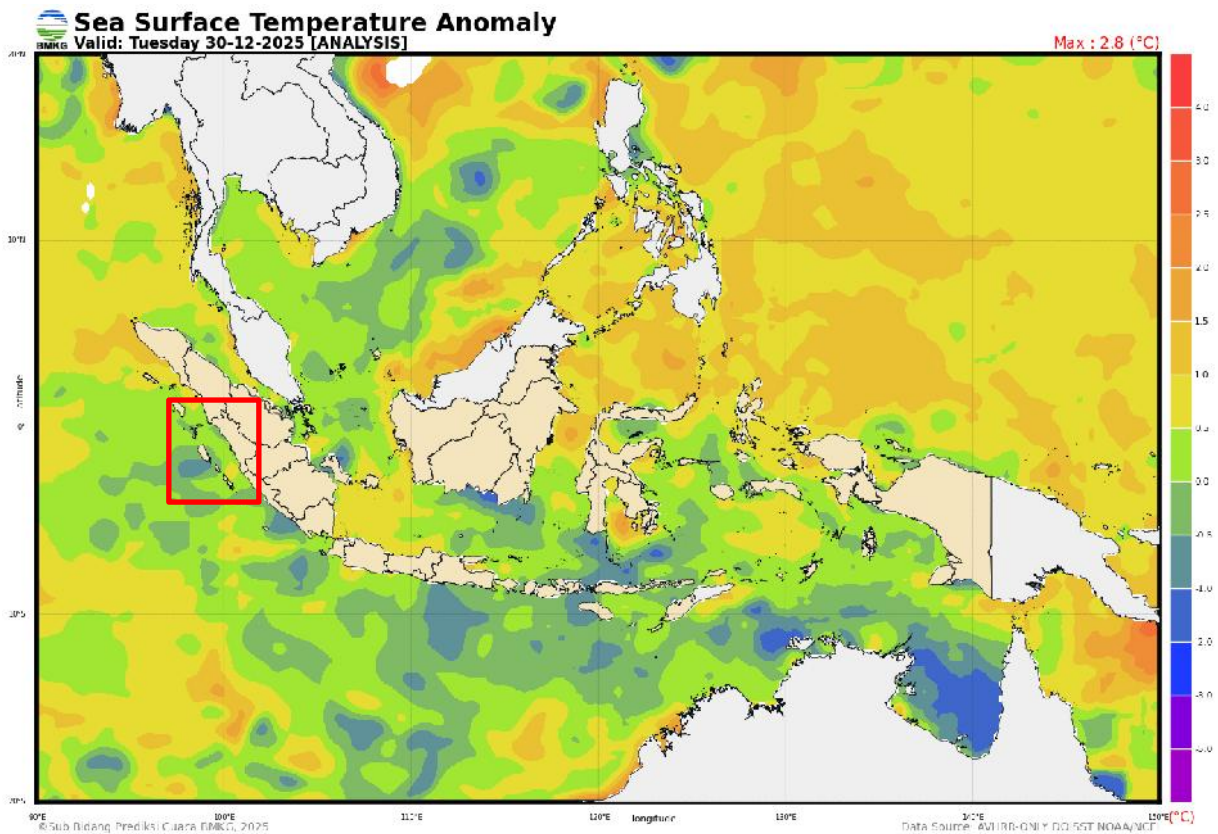
Gambar 1. Sumber Berita



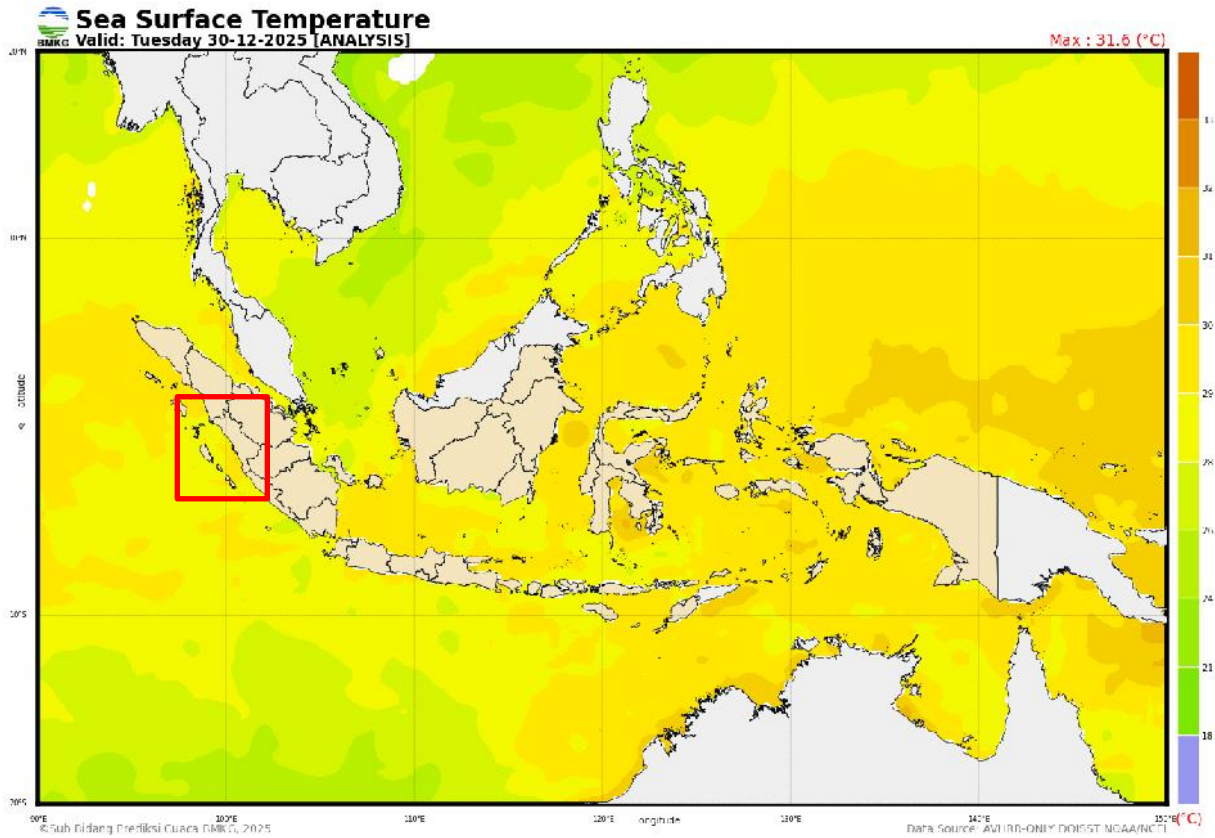
Gambar 2. Time Series Indeks IOD



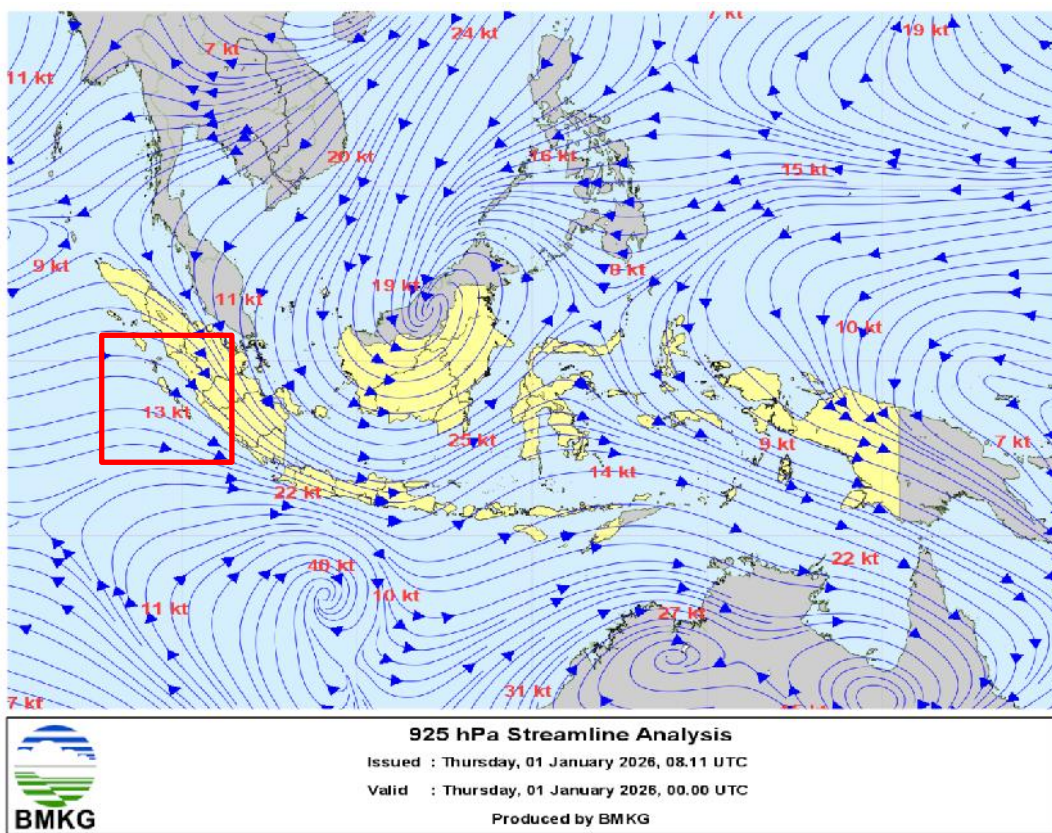
Gambar 3. Diagram fase MJO



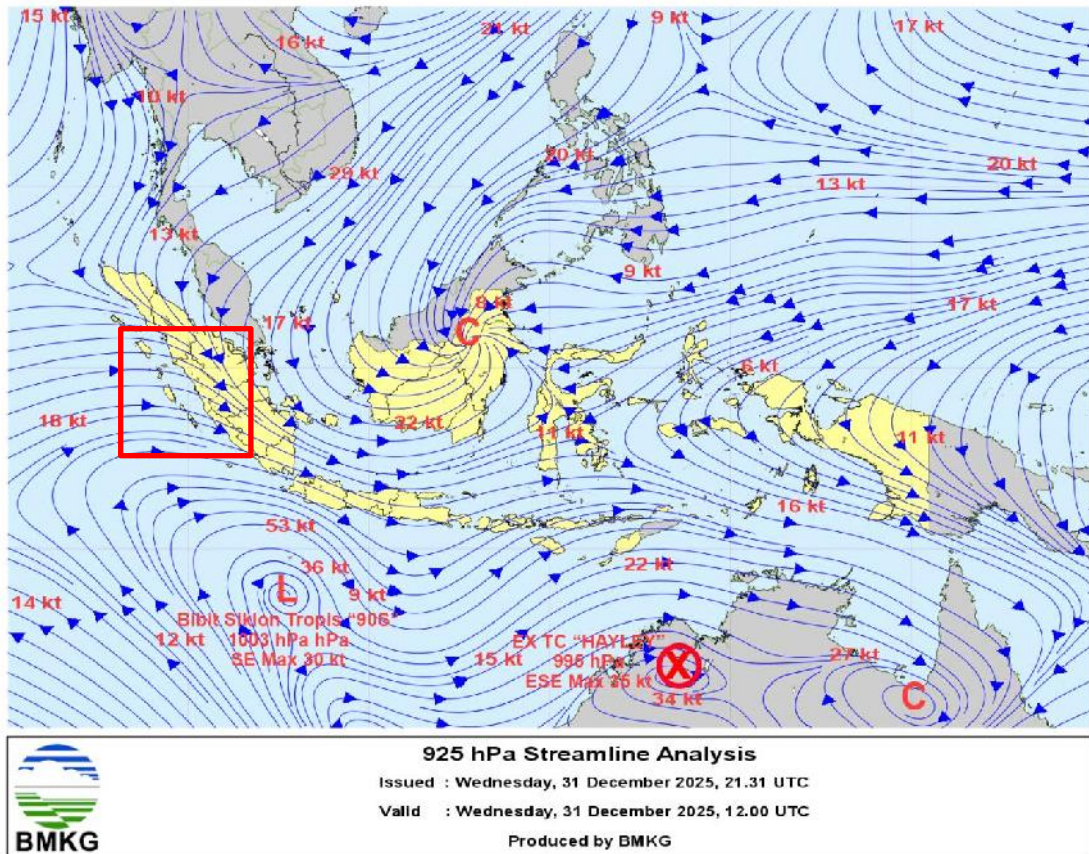
Gambar 4. Anomali Suhu Muka Laut



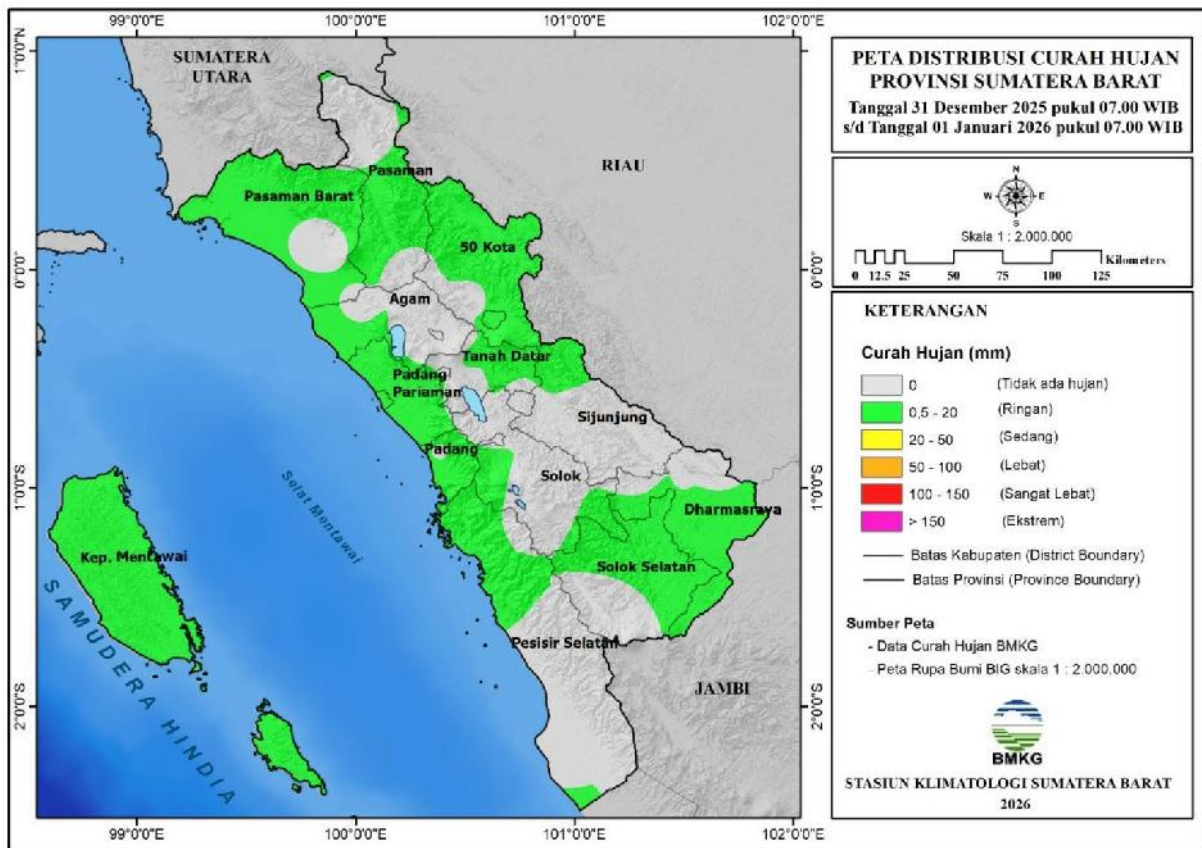
Gambar 5. Suhu Muka Laut



Gambar 6. Analisis Streamline Tanggal 01 Januari 2026 pukul 00.00 UTC



Gambar 7. Analisis Streamline Tanggal 31 Desember 2025 pukul 12.00 UTC



Gambar 8. Peta Distribusi Hujan Sumatera Barat Tanggal 31 Desember 2025